

IMPLEMENTASI TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL YANG AMAN BAGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK AL-HAMIDIYAH DEPOK

Yuliyanti¹, Siti Juwariah², Baiq Lina Rahmayanti³, Sri Watini⁴, Ahmad Sunhaji⁵

Universitas PTIQ Jakarta, Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: yuliyantimiran@gmail.com¹, sitijuwariah428@gmail.com²,

baiqelrahma2312@gmail.com³, sriwatini@panca-sakti.ac.id⁴, akhmadshunhaji@ptiq.ac.id⁵

Abstract

The use of technology is an option for educational institutions to be used as an innovative learning media so that through this learning media can optimally develop children's intelligence. In this case the teacher must be good at choosing and determining the right media. The purpose of this research is to find out whether the selection of TV Sekolah as a digital learning media can stimulate the developmental aspects of Al-Hamidiyah Depok Kindergarten students. This study uses the library research method, which is to collect various kinds of information and data with the help of existing materials in the library such as books, journals/articles, and other sources, as well as relevant previous research results, to obtain answers and theoretical foundations on the issues raised. and Field Research conducted, it can be said that choosing TV Sekolah as a digital learning media provides a different and meaningful experience and designs aspects of student development.

Keywords : *TV Sekolah, ;Digital Learning Media; Early Childhood Education Programs.*

Abstrak

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu pilihan bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk dijadikan media pembelajaran yang inovatif sehingga melalui media pembelajaran tersebut dapat mengembangkan potensi anak secara optimal. Dalam hal ini guru harus pandai memilih dan menentukan media yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemilihan TV Sekolah sebagai media pembelajaran edukatif digital yang aman dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik di TK Al-Hamidiyah Depok Jawa Barat. Metode penelitian pada tulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif serta penelitian lapangan (Field Research) berupa pengalaman langsung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dapat dikatakan dengan memilih TV Sekolah sebagai media pembelajaran edukatif digital yang aman memberikan pengalaman yang berbeda dan bermakna serta dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik sehingga segala potensi peserta dapat tergali sejak dini.

Kata Kunci: *TV Sekolah, Media Pembelajaran Edukatif Digital, Pendidikan Anak Usia Dini.*

*Corresponding Author; Baiq Lina Rahmayanti
E-mail: baiqelrahma2312@gmail.com*



Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan juga perkembangan anak, dalam penyelenggaraannya anak diberikan rangsangan untuk pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh (Andrian & Watini, 2022) bahwa “Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan juga perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Suatu lembaga pendidikan dalam penyelenggaraannya tentunya memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang akan dicapai dalam periode tertentu, untuk mencapai hal tersebut harus didukung oleh beberapa hal, diantaranya tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana serta peserta didik. Visi dan Misi serta tujuan yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik pada umumnya bisa tercapai dengan baik jika lembaga pendidikan tersebut secara tepat memilih serta menggunakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Pada umumnya proses pembelajaran menuntut setiap guru untuk bisa mampu membuat dan menjadikan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Setyaningsih & Watini, 2022).

Suasana kelas yang menyenangkan bisa diperoleh seorang guru dengan cara mencari pengetahuan baik melalui workshop, searching di internet ataupun melalui sumber-sumber lain yang terpercaya dan benar-benar memberikan manfaat, terlebih lagi jika sumber tersebut didukung dengan literatur. Dikutip dari jurnal (Burumi & Watini, 2022) menyatakan bahwa “Dalam memasuki masa modern guru harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai macam cara belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas”. Salah satu cara yang harus dilakukan oleh guru terkait dengan pernyataan tersebut yaitu menggunakan media pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru harus berpikir cerdas bagaimana agar proses belajar mengajar lebih bervariasi dengan cara memilih media-media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Media pembelajaran merupakan alat atau media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sumber media pembelajaran dapat berupa gambar, audio, grafik, video, bahkan channel TV. Media pembelajaran yang dihadirkan dalam proses belajar mengajar diharapkan bersumber dari media-media terkini dan tidak ketinggalan zaman (Kurniasih & Watini, 2022), media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan juga merupakan sarana fisik komunikasi untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang minat dan perhatian anak untuk belajar (Watini, 2022).

Media sangat dibutuhkan untuk memudahkan guru maupun peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Media memegang peranan penting dalam pembelajaran karena dapat menciptakan interaksi antara anak dengan materi yang akan disampaikan. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran peran guru sangat penting dalam hal ini dalam proses mendidik anak, guru tidak lepas dari teknologi. “Guru bukan sumber informasi tunggal, akan tetapi informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber salah satunya adalah pemanfaatan teknologi” Menurut (Nureda & Watini, 2022). Pemilihan media pembelajaran dalam suatu Lembaga Pendidikan dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan zaman saat ini, Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu pilihan bagi lembaga pendidikan untuk dijadikan media pembelajaran yang inovatif sehingga melalui media pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kecerdasan anak secara optimal. Dalam hal ini guru harus pandai memilih dan menentukan media yang tepat.

Saat ini sudah terdapat TV Sekolah yang dapat dijadikan media pembelajaran digital, TV Sekolah adalah layanan pembelajaran berbasis TV Mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa, serta program pembelajaran. TV Sekolah dapat diaplikasikan dengan mudah oleh siapapun, karena dijamin aman dan konten-kontennya bernilai edukatif (Rannu & Watini, 2022), permasalahan yang sering terjadi saat ini adalah jika peserta didik diarahkan untuk

menonton langsung atau menyajikan pembelajaran dalam bentuk video dari YouTube terkadang ada konten yang bernilai negatif yang menjadi tontonan mereka. TV Sekolah adalah TV pendidikan, namun selain konten yang terkait dengan pembelajaran sekolah TV Sekolah juga berisi hiburan positif untuk anak-anak. Orang tua tidak perlu khawatir dengan konten atau acara yang ditampilkan TV Sekolah karena semua konten ada di TV Sekolah, adalah konten pendidikan untuk anak-anak (Mariasi & Watini, 2022).

TV Sekolah berbeda dengan TV yang ada saat ini, TV ini khusus untuk kegiatan pembelajaran anak “TV Sekolah memiliki hak Cipta atas nama Sri Watini, Dkk. dengan Nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta”. TV sekolah ini memiliki Fitur utama yang bervariasi panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstra- kurikuler (Italiana & Watini, 2022). Di era digital saat ini, TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi anak usia dini. Karena anak usia dini memerlukan stimulasi yang sesuai dengan zamannya. Dengan peralatan yang sudah dimiliki, seperti laptop dan bahkan ponsel, sekolah manapun dapat mengelola siarannya sendiri. Ini mirip dengan Mengendalikan MCR stasiun TV. Semua sistem akan berfungsi setelah membuat playlist, layanan ini memanfaatkan cloud yang dapat diakses dari mana saja. Verifikator yang bertanggung jawab atas konten yang akan ditayangkan oleh setiap Channel TV sekolah dan memastikan bahwa setiap konten yang masuk diperiksa dan diverifikasi sebelum diizinkan untuk disiarkan.

Sri Watini berpendapat bahwa TV Sekolah adalah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk ajang para siswa melakukan aktivitas belajar dengan model-model yang asyik dan menyenangkan agar siswa menjadi kreatif berkarya untuk menuangkan ekspresi dan daya imajinasi mereka (Andrian & Watini, 2022). TV sekolah dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik karena aktivitas belajarnya bisa mereka tonton kapanpun dan dimana sehingga serta dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemilihan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital yang aman dan dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik di TK Al Hamidiyah Depok.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada tulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, dan didukung pencarian artikel dilakukan dengan mengunjungi google scholar kemudian mencari literatur yang sesuai dengan kata kunci “TV Sekolah”. Serta penelitian lapangan (Field Research) berupa pengalaman langsung dalam Implementasi TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital. sehingga penulis dapat mendeskripsikan hal-hal terkait Implementasi TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital yang aman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dapat dikatakan dengan memilih TV Sekolah sebagai media pembelajaran edukatif digital yang aman memberikan pengalaman yang berbeda dan bermakna serta dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik sehingga segala potensi peserta dapat tergali sejak dini.

Hasil dan Pembahasan

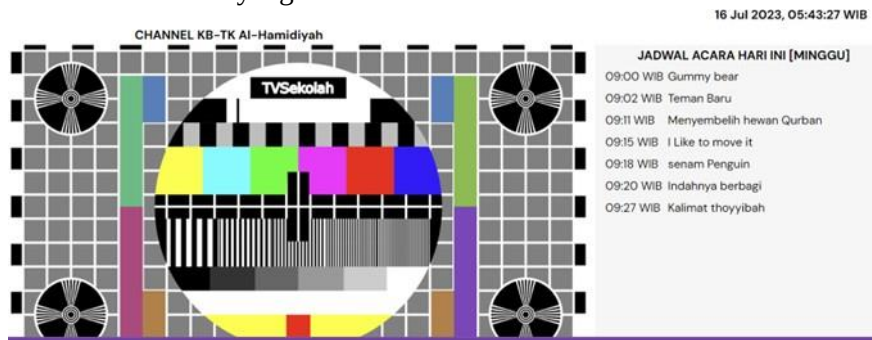
A. Hasil Penelitian TV Sekolah

Dalam mengimplementasikan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital di Taman Kanak-Kanak Al-Hamidiyah penulis memanfaatkan fitur-fitur yang sudah disediakan oleh TV Sekolah, seperti yang dinyatakan oleh CEO TV Sekolah Sri Watini (2020) bahwa, TV Sekolah merupakan layanan berbasis TV mobile yang merupakan paket lengkap dengan segala informasi

sekolah, unjuk kreasi siswa serta program program pembelajaran. Fitur-fitur utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panggung Sekolah

Panggung sekolah merupakan chanel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan- kegiatan sekolah yang menjadi program- program unggulan oleh sekolah tersebut, programnya dapat disusun oleh sekolah mulai hari Senin sampai hari Minggu. Antara sekolah satu dengan sekolah lain dapat melihat program yang dibuat sehingga bisa saling tukar dan juga belajar bersama serta memiliki pengetahuan tentang tradisi budaya serta adat istiadat yang berbeda dimana sekolah itu berada dimana sekolah itu ditayangkan.



Gambar : 1 Panggung sekolah

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang telah menyajikan tayangantayangan video edukatif yang dibuat siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didemonstrasikan ke dalam file dokumen perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri bahkan juga dapat diakses oleh sekolah lain, konten-konten video dalam perpustakaan digital dapat berupa prestasi pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan (Pratiwi & Watini, 2022).

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam mendokumentasikan file pada perpustakaan digital TV sekolah:

- Membuat/menyiapkan video setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, peserta didik atau orang tua murid sebagai dokumentasi
- Video-video yang telah disiapkan di-upload ke Channel YouTube Sekolah
- Setelah itu menyalin atau mengcopy link YouTube, lalu dimasukkan di Playlist TV sekolah.



Gambar : 2 Perpustakaan Digital

3. Kelas Virtual

Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahun yang lalu tepatnya pada Tanggal 1 Januari 2021. Kelas virtual ini berbasis Program Mikro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual auditori maupun kinestetik. Fitur-fitur itulah yang mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang terdaftar dalam chanel TV Sekolah. Program pembelajaran yang semua dilakukan secara online memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Dalam format multimedia pada program ini diharapkan akan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa/learning style baik visual, auditory maupun kinestetik.



Gambar: 3 Kelas Virtual

4. Ekstrakurikuler Majalah

Dinding Fitur ini berisi ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Siswa mendapatkan fasilitas untuk menunggah video dan kemudian disusun dalam sebuah playlist. Verifikator dapat memberikan bimbingan dalam pembuatan video dan video hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang terpilih dapat masuk dalam playlist sekolah. Dalam fitur TV Sekolah yang dikembangkan oleh Watini merupakan fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif dapat dinikmati siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didokumentasikan ke dalam file dokumen perpustakaan digital TV Sekolah yang dapat diakses oleh peserta didik maupun guru baik dari sekolah yang bersangkutan maupun dari sekolah lain. Sebagai inovasi baru dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang dirancang secara efektif, TV Sekolah dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di sekolah maupun baru akan dilaksanakan melalui kegiatan show acara TV Sekolah, siswa dapat mengetahui tema atau topik pembelajaran. Siswa dapat mengakses konten pembelajaran yang tersedia dan melakukan pembelajaran secara mandiri, penggunaan media TV Sekolah pada siswa bertujuan agar siswa tertarik untuk belajar menggunakan media digital melalui program-program yang tersusun dalam susunan acara TV Sekolah, hal ini dapat menstimulasi kemampuan literasi digital anak (Anggori & Watini, 2022).



Gambar : 4 Ekskul Majalah Dinding

B. PEMBAHASAN

A. Media Edukatif Digital

Dunia saat ini telah memasuki era informasi digital. Setiap harinya informasi terus berkembang dengan cepat. Realita tersebut dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter khususnya anak-anak. Dalam kehidupan sehari-hari bisa disaksikan bagaimana anak-anak meniru berbagai adegan dari acara televisi atau media sosial yang sering dilihat. media yang edukatif akan mampu merangsang atau memberi pemahaman pada anak tentang sesuatu.

Secara spesifik benda-benda sekitar adalah media untuk anak mampu berimajinasi, berkreasi, dan berimprovisasi dalam rangka penumbuhan dan pengembangan fisik, spiritual, sosial, emosional, bahasa, dan intelektualnya. Pada Pendidikan Anak Usia Dini keberadaan dan peranan media menjadi sesuatu yang amat penting. Melalui media, baik lingkungan maupun benda-benda manipulative anak akan berkreasi, berimajinasi, atau berimprovisasi dalam kerangka menumbuhkan dan mengembangkan berbagai kecerdasannya. Di samping itu media juga dapat dimanfaatkan sebagai penyampai pesan dari guru kepada anak, pemberi motivasi, atau penyampai materi pelajaran (Windayana, 2018).

Melalui media, anak usia dini akan lebih mudah merepresentasikan pemahaman yang abstrak ke dalam pemahaman yang lebih konkrit atau nyata (Lesmana et al., 2023). Berkaitan dengan hal tersebut maka sangat penting bagi orang tua khususnya pendidik untuk dapat memanfaatkan media digital menjadi media pembelajaran yang efektif bagi siswa, baik dalam rangka memberikan ilmu atau materi pembelajaran maupun membentuk karakternya. Salah satu teknologi komunikasi dan data yang dapat menjangkau masyarakat luas dan juga sangat populer adalah televisi (Harahap & Watini, 2022). Televisi dapat menjadi salah satu media edukatif dalam proses kegiatan pembelajaran, di mana sangat dibutuhkan kreatifitas guru dalam mendesain konten yang akan disajikan.

Televisi (TV) adalah media yang cepat menyebar di masyarakat. Melalui teknologi seperti TV dapat membantu anak untuk mengembangkan hubungan pertemanan yang positif, menumbuhkan kemampuan mereka dalam pengaturan dan pengendalian diri, dan mengembangkan kepercayaan diri yang positif. Saat penggunaan TV, maka interaksi antara guru dan anak-anak akan mudah terjalin. Interaksi dan hubungan anak dengan orang lain memperluas pandangan mereka tentang dunia dan diri mereka sendiri (Rohmawati & Watini, 2022). TV Sekolah memiliki potensi tinggi dalam menyampaikan pembelajaran serta menarik minat peserta didik (Kurniasih & Watini, 2022). Tentunya dengan adanya chanel TV Sekolah membuat guru termotivasi untuk selalu mendokumentasikan kegiatankegiatan pembelajarannya bersama anak-anak maupun dengan orang tua murid melalui video, untuk menjadi dokumen, nantinya file atau dokumen yang telah tersimpan tidak akan hilang sampai kapanpun, sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan maka sekolah cukup membuka Chanel TV Sekolah (Amelia & Watini, 2022).

Televisi (TV) adalah media yang cepat menyebar di masyarakat. Melalui teknologi seperti TV dapat membantu anak untuk mengembangkan hubungan pertemanan yang positif, menumbuhkan kemampuan mereka dalam pengaturan dan pengendalian diri, dan mengembangkan kepercayaan diri yang positif. Saat penggunaan TV, maka interaksi antara guru dan anak-anak akan mudah terjalin. Interaksi dan hubungan anak dengan orang lain memperluas pandangan mereka tentang dunia dan diri mereka sendiri (Rohmawati & Watini, 2022). TV Sekolah memiliki potensi tinggi dalam menyampaikan pembelajaran serta menarik minat peserta didik (Kurniasih & Watini, 2022). Tentunya dengan adanya chanel TV Sekolah membuat guru termotivasi untuk selalu mendokumentasikan kegiatankegiatan pembelajarannya bersama anak-anak maupun dengan orang tua murid melalui video, untuk menjadi dokumen, nantinya file atau dokumen yang telah tersimpan tidak akan hilang sampai kapanpun, sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan maka sekolah cukup membuka Chanel TV Sekolah (Amelia & Watini, 2022).

B. Kelebihan dan Kekurangan Media Edukatif Digital

Perubahan di dunia pendidikan erat kaitannya dengan perkembangan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan pada guru dalam mengembangkan serta berinovasi dalam dunia pendidikan, terlebih saat ini pemerintah mempersiapkan guru sebagai agen transformasi pendidikan di Indonesia, namun pada dasarnya guru harus mengetahui apa saja kelebihan dan kelemahan ketika mengimplementasikan teknologi digital kedalam lembaga pendidikan khususnya guru pendidikan anak usia dini, bagi dunia pendidikan, teknologi informasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (Ernawati et al., 2023)

Adapun kelebihan media pembelajaran digital adalah 1) merupakan media yang memadukan gambar dan suara, 2) mampu mempengaruhi perilaku manusia jika dibandingkan dengan media cetak, 3) dapat digunakan secara praktis melalui komputer, laptop atau smartphone, 4) dapat menyajikan objek secara detail, 5) dapat menghadirkan objek berbahaya, 6) efisiensi waktu, dan 7) dapat digunakan untuk klasik atau individu (Agustiningsih, 2015). Media edukatif digital memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel ke berbagai sumber daya pembelajaran. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, memungkinkan pembelajaran mandiri dan adaptasi pada kecepatan belajar masing-masing. Media edukatif digital dirancang secara interaktif dan menarik, seperti video pembelajaran, simulasi, dan permainan edukatif. Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Komponen utama dalam video berupa cerita dan lagu anak yang dikemas menggunakan visual karakter dengan dipadukan dengan audio sebuah kombinasi yang dapat memunculkan pembelajaran secara efektif, informatif dan menarik bagi anak (Ariani & Ujianti, 2021). Kekurangan media edukatif digital, yaitu keterbatasan akses. Di beberapa daerah atau lingkungan, akses internet mungkin terbatas atau bahkan tidak tersedia, sehingga menghambat potensi penggunaan media edukatif digital. Penggunaan media digital juga membuka potensi gangguan dan distraksi selama proses pembelajaran, misalnya dengan adanya iklan, notifikasi media sosial, atau konten yang tidak relevan. Ketergantungan teknologi: Jika penggunaan media edukatif digital menjadi terlalu dominan, siswa bisa menjadi terlalu bergantung pada teknologi, mengabaikan cara pembelajaran tradisional yang juga berharga. Seperti halnya anak zaman sekarang kurang memiliki kemampuan teknik membaca tradisional, Hal ini tentu berbeda dengan teknik membaca tradisional di mana orang memiliki ketahanan mental dan konsentrasi saat membaca suatu informasi. Anak zaman sekarang justru kurang mampu untuk membaca secara tradisional. (Fatmawati & Sholikin, 2019).

C. TV sekolah Sebagai media edukatif digital yang aman dalam pembelajaran PAUD

Sebagai media edukatif digital, TV Sekolah merupakan media yang aman bagi murid / peserta didik. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah anak tidak terpapar oleh tontonan yang tidak perlu / tidak baik. Sebab setiap konten yang disajikan adalah karya guru / pendidik, atau

konten-konten pilihan yang disiapkan sedemikian rupa dengan menyesuaikan kebutuhan anak. Di samping itu, TV Sekolah dapat diakses oleh setiap orang dimanapun berada, hanya dengan memiliki dan mengklik link yang diberikan. TV Sekolah sebagai media digital aman dalam pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dapat memberikan manfaat yaitu dapat menjadi media yang aman dan bermanfaat dalam pembelajaran anak usia dini. Siswa dapat belajar kapan saja, di mana saja, anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan menyimaknya dengan menyaksikan kegiatan mendongeng, kegiatan demonstrasi, menyanyi dan kegiatan eksperimen, yang kemudian akan disiarkan di TV Sekolah (Damayanti & Watini, 2022). TV Sekolah juga dapat digunakan untuk mensosialisasikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah atau akan dilaksanakan melalui program TV Sekolah, dan siswa dapat mengetahui tema atau topik untuk dipelajari. Siswa memiliki akses ke konten pembelajaran yang tersedia dan belajar secara mandiri, Penggunaan media TV Sekolah dirancang untuk melibatkan siswa dalam belajar menggunakan media digital dengan mengatur program yang dijadwalkan untuk TV Sekolah, yang merangsang keterampilan literasi digital juga kemampuan menyimak pada anak (Peday & Watini, 2022).

Dengan menggunakan TV Sekolah, para pendidik dan pengelola PAUD dapat memiliki kontrol yang lebih baik atas konten yang disampaikan kepada anak-anak. Mereka dapat memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia dini dan memastikan bahwa konten tersebut aman, mendidik, dan sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan. Pembelajaran yang menarik dan interaktif: Konten TV Sekolah yang dirancang khusus untuk anak-anak usia dini biasanya disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif. Video pembelajaran, cerita animasi, dan gambargambar berwarna dapat meningkatkan daya tarik anak-anak terhadap pembelajaran. Mendukung Pembelajaran Visual: Anak-anak usia dini cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran visual. TV Sekolah dapat menyediakan visualisasi materi pembelajaran yang membantu memahami konsep dengan lebih baik TV Sekolah memungkinkan anak-anak untuk belajar secara mandiri, memilih waktu dan tempat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Ini dapat membantu mengembangkan kemandirian dan motivasi intrinsik dalam belajar. Memfasilitasi, TV Sekolah dapat menjadi alat yang efektif untuk melibatkan orang tua dalam pembelajaran anak-anak. Orang tua dapat berdiskusi tentang konten pembelajaran dan mendukung anak-anak dalam mengaplikasikan pelajaran yang mereka peroleh dari TV Sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian TV Sekolah adalah media audio visual yang aman bagi anak usia dini karena konten sudah dipilih dengan cermat: TV Sekolah menyajikan konten yang telah dipilih khusus untuk tujuan pendidikan. Konten ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak usia dini. TV Sekolah sering kali ditonton di lingkungan yang diawasi oleh orang dewasa, seperti di sekolah atau di rumah dengan pengawasan orang tua atau guru. Ini memungkinkan kontrol terhadap konten yang ditampilkan dan memastikan anak-anak tidak terpapar pada materi yang tidak sesuai.

Format yang mendukung pembelajaran program-program TV Sekolah dirancang dengan gaya yang menarik dan interaktif untuk menarik perhatian anak-anak usia dini. Mereka menyajikan materi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi anak-anak. TV Sekolah juga cenderung membatasi iklan dan konten yang tidak sesuai untuk anak-anak usia dini. Hal ini membantu menjaga lingkungan yang aman dan mendukung. Sehingga TV Sekolah merupakan media pembelajaran edukatif digital yang aman bagi anak usia dini yang dapat meningkatkan aspek perkembangan peserta didik sehingga segala potensi mereka dapat tergali sejak dini.

Daftar Pustaka

- Agustiniingsih, A. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50–58. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.72>
- Amelia, R., & Watini, S. (2022). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmadiyah Kota Balikpapan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 353–362.
- Andrian, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1181–1186. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.543>
- Anggori, Y. A., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 417–426.
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>
- Burumi, Y. A., & Watini, S. (2022). Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3491–3498. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.863>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2646–2653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Ernawati, A., Sumiati, C., Buton, M., sumiani Madi, M., & Ahdaniyah, D. M. (2023). Pendampingan Program Satu Sekolah Satu Channel TV dalam Implementasi Transformasi Digital pada Jenjang PAUD. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1935–1945. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5664>
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/madani.v11i2.3267>
- Harahap, E., & Watini, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media TV Sekolah dan Metode Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(1), 23–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.799>
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 813–816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2730–2733. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Lesmana, D. E., Annisa, N., Setiawati, C., & Watini, S. (2023). Pemanfaatan Studi Literatur TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Digital PAUD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2055–2063. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1818>
- Mariasi, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 817–821. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.491>
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 852–857. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.498>
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 195–205.
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>

- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Setyaningsih, D., & Watini, S. (2022). Pengaruh TV sekolah terhadap pemahaman tema selama pembelajaran jarak jauh. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2624–2627. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.736>
- Watini, S. (2022). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 571–578.
- Windayana, H. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF, KREATIF, DAN EDUKATIF UNTUK ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v5i1.10492>